

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara jumlah unit, tenaga kerja dan investasi terhadap ekspor UMKM. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 3 sektor ekonomi UMKM. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, kurs dollar memiliki arah koefisien negatif terhadap ekspor barang UMKM menurut sektor pertanian, pertambangan dan industri Indonesia tahun 2000 – 2013.
2. Variabel tenaga kerja memiliki arah koefisien negatif terhadap ekspor barang UMKM menurut sektor pertanian, pertambangan dan industri Indonesia tahun 2000 – 2013.
3. Variabel Investasi memiliki arah koefisien positif terhadap ekspor barang UMKM menurut sektor pertanian, pertambangan dan industri Indonesia tahun 2000 – 2013.
4. Variabel kurs dollar, tenaga kerja dan investasi secara simultan signifikan terhadap ekspor barang UMKM menurut sektor pertanian, pertambangan dan industri Indonesia tahun 2000 – 2013.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan secara parsial kurs dollar mempunyai pengaruh negatif terhadap ekspor UMKM. Implikasinya adalah naiknya kurs dollar terhadap mata uang dalam negeri akan meningkatkan ekspor UMKM. Harga barang Indonesia yang diekspor menjadi murah dibandingkan barang yang dari luar negeri sehingga masyarakat luar negeri menjadi lebih tertarik membeli barang ekspor Indonesia sehingga nilai ekspor meningkat.
2. Penelitian ini menunjukkan secara parsial tenaga kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap ekspor barang UMKM. Implikasinya adalah tenaga kerja yang melimpah tetapi tidak dibarengi keahlian mengoperasikan mesin – mesin akan menghambat proses produksi. Banyaknya tenaga kerja yang bekerja di sektor yang kurang mendukung ekspor sama saja kurang mendukung peningkatan ekspor pada sektor yang lebih mempunyai pangsa internasional. Sehingga diperlukan pelatihan bagi para tenaga kerja agar mendukung proses produksi.
3. Penelitian ini secara parsial menunjukan bahwa investasi yang terjadi pada sektor ekonomi akan menambah nilai produksi ekspor. Semakin mudah proses investasi akan menambah output ekspor. Investasi dapat berupa uang atau mesin atau perlengkapan guna menambah proses produksi.
4. Secara bersama- sama kurs dollar, tenaga kerja dan investasi akan dapat meningkatkan ekspor barang UMKM. Kondisi kurs dollar yang melemah terhadap rupiah mempengaruhi ekspor didukung dengan tenaga ahli dan investasi untuk meningkatkan output tentu akan meningkatkan ekspor barang UMKM.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peran pemerintah untuk menstabilkan keadaan ekonomi terutama dalam kestabilan nilai mata uang melalui intervensi Pemerintah melalui Bank Indonesia sehingga mendukung kegiatan ekspor dan meningkatkan pendapatan negara.
2. Mengadakan pelatihan untuk para tenaga kerja agar meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam mengelola modal. Tersedianya lembaga balai latihan kerja akan membantu para tenaga kerja meningkatkan keahlian mereka sehingga akan mendukung proses produksi. Tenaga kerja sebagai input yang utama seharusnya dapat mengelola input lain sebagai pendukung untuk meningkatkan output ekspor. Tenaga kerja yang melimpah tetapi tidak dibarengi dengan keahlian atau kemampuan yang baik maka kurang efektif untuk meningkatkan ekspor. Tenaga kerja harus mempunyai skill dalam mengoperasikan mesin, berinovasi dalam produk, terus berlatih dan belajar. Modal yang tersedia tidak akan efektif jika tenaga kerjanya kurang ahli dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada.
3. Pemerintah semakin giat dengan program pemberdayaan UMKM terutama dalam hal kebijakan investasi. Pemerintah perlu mempermudah akses permodalan atau perijinan investasi bagi UMKM. Birokrasi yang rumit akan membuat para investor berpikir ulang untuk menanamkan

modalnya sehingga proses investasi terhambat dan perputaran output dapat berhenti.